



PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN SD PADA SISWA KELAS 3 TEMA 1 MATERI MEMAHAMI ARTI GAMBAR PADA LAMBANG NEGARA “GARUDA PANCASILA”

Yosie Safitri¹, Yuliana Marantika², Ambyah Harjanto³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

[1yosiesafitri05@yahoo.com](mailto:yosiesafitri05@yahoo.com), [2yulianamarantika51@gmail.com](mailto:yulianamarantika51@gmail.com),

[3cambyasoul@gmail.com](mailto:cambyasoul@gmail.com)

Abstract: *The purpose of this research is to develop multimedia products as alternative media in learning in elementary schools. This research is a research and development or Research and Development (R&D). Borg and Gall. The result of this research is a learning video for grade 3 theme 1 Understand the meaning of the image on the symbol of the Garuda Pancasila state. The conclusion of this study is important for teachers to have technological literacy to develop multimedia as a learning support so that students are able to understand the material properly and correctly so as to improve the results of students' cognitive and applications in daily life. The suggestion from this research is that the products produced must go through validation and trial before they are used or applied to students.*

Keywords: *PGSD, Understand the meaning of the image on the symbol of the Garuda Pancasila state, Theme 1*

Abstrak: *Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan produk multimedia sebagai alternatif media dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Borg and Gall. Hasil dari penelitian ini merupakan video pembelajaran kelas 3 Tema 1 materi memahami arti gambar pada lambang negara garuda pancasila. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penting bagi guru untuk memiliki literasi teknologi untuk mengembangkan multimedia sebagai penunjang pembelajaran agar siswa mampu memahami materi dengan baik dan benar sehingga mampu meningkatkan hasil dari kognitif siswa serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Saran dari penelitian ini yaitu produk yang dihasilkan harus melalui validasari serta uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan atau diaplikasikan ke siswa.*

Kata Kunci: *PGSD, Memahami Arti Gambar Pada Lambang Negara Garuda Pancasila, Tema 1*

PENDAHULUAN

Lambang negara merupakan perwujudan sebuah ideologi dari suatu negara. Dari situ lambang negara juga dapat diartikan sebagai identitas suatu kalangan yang berisi kepribadian yang dipegang saat menjalankan sebuah pemerintahan. Penggunaan lambang negara diharapkan pembeda untuk bangsa-bangsa lain. Dari beberapa lambang negara yang ada, sebagian diantaranya menggunakan figur burung. Figur burung sendiri dianggap mampu merepresentasikan keberagaman dan kekuatan sebuah negara. Di Indonesia sendiri, Garuda dipakai sebagai lambang negara setelah dilebur dengan nilai nilai luhur yang disebut Pancasila. Dari situ lahirlah nama Garuda Pancasila yang disepakati sebagai perwujudan ideologi Pancasila yang selesai disempurnakan pada tahun 1950an.

Dalam perancangan lambang negara Indonesia sendiri dibuatlah tim khusus dengan nama Panitia Lencana Negara di bawah koordinator Sultan Hamid II dengan panitia teknis M Yamin sebagai ketua, Ki Hajar Dewantoro, M A Pellaupessy, Moh Natsir, dan

RM Ng Purbatjaraka sebagai anggota. Panitia ini bertugas menyeleksi usulan rancangan lambang negara untuk dipilih dan diajukan kepada pemerintah. Setelah dilakukannya sayembara terpilihah dua rancangan lambang negara terbaik, yaitu karya M Yamin dan karya Sultan Hamid II. Namun karya M Yamin terlalu memperlihatkan visual yang berbau Jepang. Terpilihlah karya Sultan Hamid II, lalu mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan. Dan sampai pada tanggal 20 Maret 1950, bentuk final gambar Lambang Negara yang telah diperbaiki mendapat disposisi Presiden Soekarno.

Mempertimbangkan derajat kepentingan sebuah lambang maka beberapa negara hingga kini menerapkan hukum yang ketat untuk mengatur tentang lambang negaranya, termasuk perbedaan satu dengan yang lainnya, sebagaimana Burung Garuda diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 1951 tentang Lambang Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1958 tentang Penggunaan Lambang Negara, dan UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Lambang-

lambang ini ber-kembang penggunaannya dan digunakan oleh seluruh negara-negara di dunia sebagai simbol negara masing-masing, dan olehnya disebut "lambang negara".

Mulyana (2003) mendeskripsikan lambang/symbol adalah suatu rangsangan yang mengandung makna dan nilai yang dipelajari dan direspon manusia dalam pengertian makna dan nilainya. Suatu simbol disebut signifikan atau memiliki makna apabila simbol itu membangkitkan individu yang menyampaikan respon, demikian halnya akan muncul pada individu yang dituju. Simbol atau lambang adalah semacam tanda, lukisan, perkataan, rencana dan sebagainya yang menyatakan sesuatu hal atau yang mengandung maksud tertentu (Soeprapto, 2007).

Konsep Peirce dalam Piliang (2012) tentang simbol diartikan sebagai tanda yang mengacu pada objek tertentu diluar tanda itu sendiri. Hubungan antara simbol dengan sesuatu yang ditandai berdasarkan konvensi masyarakat pemakaiannya yang menafsirkan ciri objek yang diacu maknanya. Simbol merupakan tanda atau lambang berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama dan dimengerti artinya karena mewakili identitas dari kebersamaannya (Piliang, 2012).

Demikian halnya Burung Garuda yang menjadi lambang dan simbol NKRI, sepatutnya memiliki makna yang mewakili nilai filosofi dari kelima sila Pancasila. Sayangnya, seiring perkembangan zaman yang kian mengglobal dalam pengaruh budaya dunia yang universal, pemahaman akan simbol-simbol yang membentuk jati diri bangsa Indonesia tersebut terlihat mulai luntur dan merosot. Kondisi tersebut diperparah oleh lemahnya program pewarisan nilai, sehingga nilai-nilai luhur yang terwakili oleh lambang Burung Garuda mulai berkarat dan mengeropos.

Remaja dan anak-anak masa kini, jangankan mengamalkannya nilai-nilai luhur Pancasila, sila-sila dalam Pancasila pun bahkan ada yang tidak mengetahuinya, apalagi menghafalkannya. Padahal, Keberadaan identitas nasional dan jati diri suatu bangsa harus dijaga agar bangsa tersebut tidak mudah ditindas oleh bangsa lain dan menjadi bangsa yang kuat. Hal itu justru diawali dengan pemahaman akan makna yang terdapat dalam simbol atau lambang negara, dalam hal ini Garuda Pancasila.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran

terpadu merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek pembelajaran. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis di sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran terpadu.

Pembelajaran terpadu harus menggunakan media sebagai penunjang pembelajaran. Pemanfaatan teknologi di era globalisasi ini dirasa sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena teknologi dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu materi tertentu. Multimedia dapat dijadikan salah satu alternative untuk pembelajaran.

Penggunaan multimedia dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan kognitif peserta didik (Namiroh, 2018) karena siswa lebih mudah paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan multimedia dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Multimedia interaktif mengefesienkan waktu pembelajaran, dapat membuat siswa lebih aktif, berkualitas dan dapat ditingkatkan, efektifitas

belajar siswa yang dapat membuat proses belajar mengajar berdampak positif terhadap sikap belajar siswa (Chaeruman, 2007:55). Teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dan mendalam dalam bidang komunikasi dan pendidikan. Teknologi multimedia dapat mempercepat dan mampu memberi kefahaman tentang sesuatu dengan tepat, menarik dan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengembangkan multimedia sebagai bentuk pemenuhan tugas perkuliahan serta sebagai salah satu refrensi atau rujukan dalam pengembangan multimedia pada materi kelas 3 Tema 1 tentang memahami arti gambar pada lambang negara garuda pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Borg and Gall (1983: 567). Penelitian dan pengembangan akan menghasilkan suatu produk yang layak dan menarik, serta lebih memungkinkan untuk diterapkan sebagai sumber belajar di kelas jika produk tersebut telah di validasi oleh ahli materi, ahli media dan guru serta mendapatkan penilaian kemenarikan dari siswa.

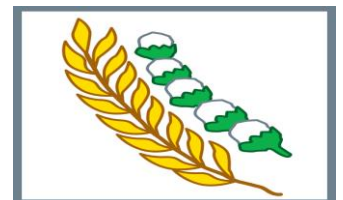
Gall langkah-langkah pengembangan R&D sebagai

berikut: 1. Research and information collecting (pencarian dan pengumpulan data). 2. Planning (perencanaan). 3. Develop preliminary form of product (mengembangkan bentuk produk awal). 4. Preliminary field testing (uji coba lapangan awal). 5. Main product revision (revisi hasil uji coba lapangan awal). 6. Main field testing (uji coba lapangan utama). 7. Operational product revision (revisi produk operasional). 8. Operational field testing (uji coba lapangan operasional). 9. Final product revision (penyempurnaan produk akhir). 10. Dissemination and implementation (diseminasi dan implementasi).

Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran materi kelas 3 Tema 1 mengenai makanan dan minuman sehat. Dalam pengembangan produk ini hanya sampai tahap 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengembangan produk dapat dihasilkan video sebagai berikut:



Dalam video terdapat audio yang menjelaskan bagian-bagian dari video tersebut. Audio berisikan tentang makna gambar pada lambang negara Garuda Pancasila. Audio dalam video yang dihasilkan :

1. Bintang tunggal
Melambangkan sila pertama panca sila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Bintang tunggal dianggap sebagai cahaya, seperti cahaya kerohanian yang dipancarkan Tuhan kepada manusia di bagian

terdapat latar berwarna hitam, melambangkan warna alam asli yang dimiliki Tuhan.

2. Rantai Emas
Melambangkan sila ke dua. Yaitu, kemanusiaan yang adil dan beradab. Rantai tersebut memiliki mata rantai yang berbentuk segi empat dan lingkaran yang saling berkaitan. Mata rantai segi empat melambangkan laki-laki, sedangkan lingkungan melambangkan perempuan.
3. Pohon Beringin
Melambangkan sila ke tiga. Yaitu, persatuan Indonesia. Lambing bawahnya sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia, semua rakyat Indonesia dapat "berteduh" di bawah naungan Negara Indonesia. Pohon beringin yang memiliki salir akar yang menjalar kesegala arah bermakna dengan keragaman suku bangsa yang menyatu di bawah nama Indonesia.
4. Kepala Banteng
Melambangkan sila ke empat yaitu, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Kepalabanteng memiliki fosil sebagai hewan sosial yang suka berkumpul. Musyawarah dan panca sila adalah orang-orang yang berdiskusi untuk melahirkan suatu keputusan.

5. Padi dan kapas
Melambangkan sila kelima pancasila yaitu, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Padi dan kapas mewakili sila ke lima karena melambangkan kebutuhan dasar, setiap manusia yaitu pangan dan sandang (pakaian).

Dengan adanya multimedia dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas dari siswa, selain itu juga dengan adanya multimedia tersebut proses pembelajaran akan lebih praktis, inovatif, efektif serta lebih mudah memahami dan diterapkan berdasarkan modal dan contoh video yang telah dijelaskan sebelumnya sangatlah membantu siswa lebih mengenal makna gambar pada lambang negara Garuda Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan produk dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru harus memiliki literasi teknologi sehingga dapat mengembangkan multimedia untuk menunjang pembelajaran,

dikarenakan pembelajaran harus memiliki variasi dalam prosesnya agar siswa lebih dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Pengembangan multimedia penting untuk terus dipelajari oleh setiap tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik.

SARAN

Berdasarkan penelitian pengembangan produk maka saran penulis yaitu:

1. Produk yang dikembangkan harus melalui beberapa tahapan pengembangan serta validasi untuk diaplikasikan ke siswa.

2. Guru harus terus mengembangkan kompetensinya dalam bidang teknologi agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dunia global.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R & Gall, M.D (1983).
Education research: an
introduction. 4th Edition.
New York: Longman Inc
- Kurniasih indiasuti try: (2019).
pendidikan
kewarganegaraan. Bandar
lampung.
- Mulyana, Deddy. 2003. Metodologi
Penelitian Kualitatif.
Bandung: Remaja
Rosdakarya
- Piliang, Yasraf Amir. 2012.
Semiotika dan
Hipersemiotika: Gaya, Kode

dan Matinya Makna.
Bandung: Matahari.